

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI MELALUI PENERAPAN METODE PETA PIKIRAN PADA
SISWA KELAS IV SDN 39 PONTIANAK**

**IMPROVING NARRATIVE WRITING SKILLS THROUGH THE
APPLICATION OF THE MIND MAP METHOD IN GRADE IV
STUDENTS AT SDN 39 PONTIANAK**

Fitri Jayanti

Institut Agama Islam Negeri Pontianak
Email: fitrisetohartoyo12123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat melihat serta mengetahui bagaimana peningkatan ketrampilan menulis siswa setelah menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) dan selain itu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan metode peta pikiran (*mind mapping*) pada siswa kelas IV SDN 39 kota Pontianak. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka, dengan melalui tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 39 Kota Pontianak yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari siswa dan guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan tes, dan dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Hasil akhir dari penelitian ini membuktikan pada pelajaran menulis karangan narasi mengalami peningkatan hal ini bisa dilihat dari hasil skor rata-rata dari siklus I ke siklus II pada siklus II tingkat keterampilan siswa menulis mengalami peningkatan hingga 100% lulus dan tidak ada nilai yang di bawah KKM selain itu dengan menggunakan peta pikiran mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa serta rasa kreatif siswa di kelas.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Peta Pikiran

ABSTRACT

This study aims to be able to see and find out how to improve students' writing skills after using the mind mapping method and besides that to find out students' abilities in writing narrative essays using the mind mapping method in fourth grade students at SDN 39 Pontianak city . This type of research is classroom action research (CAR) using a psychological approach. In this study two cycles were carried out, each cycle was carried out 3 times face to face, by going through the stages of Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The subjects of this study were fourth grade students at SDN 39 Pontianak City, totaling 27 students consisting of 10 male students and 17 female students. The data sources used in this study were obtained directly from students and teachers at the school where the research took place. In this research data collection was carried out using tests, and documentation and observation. Data analysis used is qualitative data analysis. The final results of this study prove that the lesson of writing narrative essays has increased, this

can be seen from the results of the average score from cycle I to cycle II in cycle II, the level of students' writing skills has increased to 100% pass and there is no score below the KKM. Besides that, using mind maps can increase student self-confidence and students' creative sense in class.

Keywords: *Writing Skills, Narrative Essay, Mind Map*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu diterapkan pada siswa sekolah dasar hal ini guna mengembangkan pemikiran kreatif, imajinasi serta kemampuan komunikasi yang baik. Seperti yang kita ketahui ada terdapat empat keterampilan dalam berbahasa dimana empat keterampilan itu berbeda namun saling berkaitan dalam proses komunikasi, komponen keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dimana Masing-masing dari keterampilan saling berhubungan erat dengan keterampilan lainnya. Dan Saat ini keterampilan menulis bagian dari keterampilan berbahasa yang banyak digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Nurhadi, 2010).

Menulis adalah proses aktivitas pikiran manusia, yang ingin mengungkapkan isi pikiran seseorang kepada orang lain atau diri sendiri dalam bentuk tulisan (Tarigan, 2015). Menulis juga melatih orang untuk mengungkapkan dan menyampaikan pikirannya dengan baik dan benar sehingga orang lain dapat memahami apa yang ingin di beritahu atau disampaikan nya. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara sadar, terarah, dan melembaga, serta syarat-syarat yang perlu diperhatikan agar kegiatan menulis dapat berhasil (Nurdjan, Sukirman, Firman, 2018). Menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang sering digunakan untuk orang berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis juga merupakan bagian dari kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Karena dalam kegiatan menulis, penulis harus mempunyai keterampilan menggunakan grafologi, kosa kata dan struktur bahasa yang baik dan benar (Anggia et al., n.d.). Keterampilan menulis tentu tidak bisa di dapat secara instan tetapi harus melalui kegiatan latihan yang dilakukan secara rutin (Hatmo, 2021). Kegiatan Menulis mempunyai peran yang penting bagi pendidikan hal ini di karenakan dengan memiliki ketrampilan menulis dapat memudahkan para siswa untuk dapat menuangkan perasaan dan berfikir logis serta dapat menyampaikan pengalamannya (Khotijah, 2018). Dengan kegiatan Menulis juga dapat diharapkan bisa membimbing siswa dalam mengembangkan sumber daya yang ada di dalam dirinya serta bakat yang akan membuat pembelajaran menulis lebih bermakna dan berharga bagi siswa. Selanjutnya diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis yang baik.

Salah satu bagian dari kegiatan menulis adalah menulis karangan. Seperti yang kita ketahui terdapat beberapa jenis karangan diantaranya: (1) karangan narasi (2) karangan persuasif, (3) karangan argumentasi, dan (4) karangan deskripsi dari keempat jenis karangan diatas karangan yang paling mudah dipahami siswa adalah Narasi karena jenis karangan ini menyajikan suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu (Astuti & Mustadi, 2014)

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru di SDN 39 Kota Pontianak, di dapat data bahwa siswa SD sudah diajarkan menulis sebuah karangan dari kelas II sampai kelas VI. Namun kebanyakan Siswa umumnya masih belum dan kurang terampil dalam melakukan pemilihan kosa kata yang sesuai untuk digunakan padahal seharusnya siswa yang duduk di kelas tinggi harusnya sudah lebih matang dalam pemilihan kosa kata dibandingkan kelas rendah. Dalam kegiatan pelajaran menulis

karangan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah hal ini membuat pelajaran terasa membosankan dan cenderung monoton karena siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, metode ceramah biasanya guru hanya memberi penjelasan tentang materi yang akan di sampaikan dan diakiri siswa menyimpulkan apa dari materi tadi sehingga siswa kurang terasah kemampuan menulisnya hal ini bisa terlihat dari banyaknya siswa yang belum bisa mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan selain itu siswa juga belum tepat memilih kata-kata yang digunakan atau kalimat yang digunakan tidak efektif

Untuk dapat memotivasi siswa maka di perlukan semangat dari guru yang berjiwa profesional karna dengan begitu pengoptimalan potensi dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan bisa dilakukan .Adapun upaya untuk memberikan kecakapan pada diri siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, perlu peningkatan kinerja guru sebagai tenaga pengajar (Rustan & Bahru, 2018). Banyak teknik dan cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis Salah satunya ialah dengan menggunakan metode yang dapat membatu siswa lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa. Metode merupakan sebuah cara yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran atau materi kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pemantapan penerima informasi/ bahan ajar dari guru kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Daryanto et al., 2013)

Dalam hal menulis karangan dinilai Metode *mind mapping* dapat membantu siswa dalam mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi,. *Mind mapping* adalah suatu teknik grafis yang dapat memungkinkan untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk berpikir dan belajar .*Mind mapping* merupakan suatu cara mencatat yang efektif, kreatif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran (Tony, 2009). Kelebihan metode dengan menggunakan *mind mapping* dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas serta minat belajar siswa.(Darmuki, 2020) Sedangkan kekurangan dari metode mind mapping yaitu, mind map memerlukan waktu yang lama bagi siswa yang masih pemula dan kurang minat membacanya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan pendekatan psikologi, dengan alasan berhasilnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan sangat tergantung pada kemampuan serta keterampilan guru untuk memberi materi serta mengajar dengan menggunakan metode atau teknik yangsesuai dan bisa memahami keadaan serta kondisi siswa. Metode yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang langsung dilaksanakan di kelas. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis kualitatif. Dimana Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak berupa angka (Parnawi, 2020). Dalam penelitian ini Model yang dipakai adalah model Kurl Lewin. Observasi adalah yang dilakukan untuk mengetahui seberapa evektifnya tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan, refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru (Sudjana, 2021). Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bermaksud menerapkan metode peta pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 39 Pontianak.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 39 Pontianak yang berada beralamat di jalan Pancasila. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Sumber data primer yaitu siswa kelas IV yang menjadi sampel penelitian. Kemudian sumber data sekunder yaitu melalui dokumentasi serta study pustaka, berupa buku referensi yang berasal dari perpustakaan maupun sistem *online*, beserta informasi dari guru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 39 Pontianak pada smster ganjil 2023. dengan jumlah 27 orang siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan tes, dokumentasi dan observasi,. Kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi

HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Cara yang dilakukan dalam menerapkan metode peta pikiran (*mind mapping*) dilakukan dengan cara diprint pada menggunakan selebar kertas HVS, peta piikiran (*mind mapping*) dibuat dalam bentuk kotak yang diberi warna yang berbeda hal ini dilakukan agar siswa tertarik lalu, kotak berwarna tersebut berisi keterangan yang akan dikembangkan siswa menjadi sebuah karangan narasi, dengan peta pikiran ini akan membantu para siswa untuk mengembangkan imajinasi dan menyalurkan ide-idenya untuk dapat menghasilkan sebuah karangan. Dengan bantuan Peta pikiran (*mind mapping*) dapat membantu meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam membuat karangan narasi. Kertas yang berisi peta pikiran dibagikan kepada masing- masing siswa untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan sebuah karangan narasi.

Kegiatan perencanaan adalah sebagai berikut: gurunmenentukan materi yang akan di berikan, lalu menyusun lembar observasi aktivitas siswa, menyusun lembar observasi guru, menyusun tes evaluasi tentang materi yang sudah diajarkan. Di lanjutkan dengan Pelaksanaan tindakan, Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran selalu dimulai dengan membaca do' a sebelum memulai guru memberi materi lalu guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran terlampir), siswa dengan tertib mengikuti kegiatan proses belajar sesuai dengan petunjuk dan isnrtumen pengamatan mengenai aspek proses kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kegiatan Observasi, kegiatan ini dilakukan untuk dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan serta aktivitas-aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran den gan cara menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan yang menjadi sasaran dalam kegiatan observasi peneliti yaitu aspek dari segi kognitif. Dari hasil penelitian kognitif yang dilakukan untuk siswa, dan indikator aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan. Adapun aspek-aspek dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksnakn oleh guru meliputi perencanaan, kegiatan utama, dan pemantapan, refleksi. tahap selanjutnya adalah mengadakanrefleksi yaitu dengan cara membahas dan mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

Kegiatan Refleksi dilakukan untuk dapat mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada siklus I. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siklus I cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang dimaksud disini adalah: siswa masih kurang aktif bertanya tentang materi yang belum di mengerti siswa tetap merasa kaku dan tidak luwes ketika diminta untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Dengan melihat adanya kendala tersebut maka perlu dilakukan tindakan perbaikan agar hasil kegiatan pembelajaran pada siklus II bisa lebih maksimal. Dalam cara siklus guru menyampaikan materi akan lebih di tingkatkan dengan

cara mengobservasi kendala dari siklus 1 yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa dapat kita ketahui dari skor rata-rata pada siswa di siklus 1 mengalami peningkatan lalu setelah melalui siklus II nilai siswa sangat meningkat jauh dan dapat dikatakan berhasil . Siswa-siswa mampu mengikuti kegiatan menulis karangan narasi dengan baik kegiatan pembelajaran menjadi aktif selain itu terjadi juga peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi di dalam kegiatan pembelajaran siswa juga tidak lagi menganggap tugas menulis sebagai hal yang sulit . setelah melalui metode peta pikiran dengan II kali siklus keterampilan menulis siswa membaik siswa sudah bisa menulis karangan dengan ejaan ,kata dan huruf yang baik dan benar, siswa juga mempunyai kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas membacakan hasil tulisannya.

Untuk dapat melihat lebih jelasnya perubahan dan perkembangan data hasil belajar pada siswa mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Data Hasil Belajar Siswa kelas IV

No	Nama	Prasiklus	Siklus 1	Siklus II
1	A1	70	75	80
2	A2	55	65	80
3	A3	55	65	80
4	A4	70	70	80
5	A5	75	75	80
6	A6	50	70	80
7	A7	50	75	90
8	A8	60	65	85
9	A9	70	80	90
10	A10	50	75	80
11	A11	70	70	85
12	A12	70	70	80
13	A13	85	70	80
14	A14	75	70	80
15	A15	50	80	80
16	A16	70	75	80
17	A17	45	65	80
18	A18	75	70	80
19	A19	85	80	90
20	A20	70	75	80
21	A21	40	70	80
22	A22	55	65	81
23	A23	70	81	81
24	A24	86	65	85
25	A25	40	70	80
26	A26	50	75	80
27	A27	45	75	80
	Total	1.676	1.941	2.207

Dari data yang diatas dapat di ketahui dari 27 siswa yang mengikuti tes pada siklus 1 ternyata ada 5 siswa yang mendapat nilai termasuk kategori sangat baik, 4 siswa yang memperoleh nilai termasuk kategori cukup, 18 siswa memperoleh nilai baik Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan tahap-tahap sebagai berikut 2 kali tatap muka (tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan) pada tahap tatap muka awalnya guru mempersiapkan rencana pembelajaran selain itu guru juga mempersiapkan bahan berupa peta pikiran yang akan di berikan kepada siswa dan tahap selanjutnya adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan 1 kali di akhir siklus. Kegiatan evaluasi ini untuk melihat hasil siklus I sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi untuk siklus selanjutnya. Hasil siklus I didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas I V SDN 39 Pontianak diperoleh dengan rumus :

$$\frac{1941}{27}=71,8$$

Setelah menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa dari total 27 orang siswa yang mengikuti kegiatan evaluasi pada siklus I siswa mendapatkan nilai 71,8 sebanyak 19 siswa dan yang nilainya masih di bawah KKM berjumlah sebanyak 8 orang siswa.

Setelah mendapatkan hasil dari siklus 1 maka selanjutnya peneliti melakukan tes pada siklus II untuk melihat kembali kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi . Dalam siklus II tahap-tahap yang dilakukan adalah tahap perencanaan , tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi . pada tahap perencanaan guru mempersiapkan rencana pembelajaran dengan berpatokan pada kekurangan yang terjadi pada siklus 1, setelah itu guru melaksanakan tes menulis lalu di tutup dengan menevaluasi kegiatan siklus II. Pada siklus II didapat kan hasil evaluasi nilai belajar siswa sebagai berikut :

$$\frac{2027}{27}=81,7$$

Setelah siswa mengikuti tes pada siklus II siswa yang nilainya diatas KKM sudah mencapai 27 orang, dari data diatas dapat di pastikan penerapan metode menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berhasil.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 sesi, 2 diantaranya berlangsung sebagai proses pembelajaran dan 1 sesi menilai kemampuan menulis siswa. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 39 Pontianak .Hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus menunjukkan bahwa pendekatan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan penelitian ini tercermin dari meningkatnya hasil belajar siswa yang menjadi subjek penelitian.

Dari data yang di peroleh peneliti maka diketahui ketuntasan hasil belajar siswa kelas SDN 39 Pontianak IV setelah menggunakan metode peta pikiran untuk pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan berhasil hal ini diketahui dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 19 siswa, dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa sedangkan ketuntasan siswa pada siklus II mencapai 100% atau sebanyak 27 orang siswa. Pemanfaatan metode peta pikiran sangat membantu dalam proses kegiatan belajar di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menjalin hubungan dalam proses pembelajaran oleh

karena itu metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat besar, dengan metode yang sesuai diharapkan pembelajaran bisa aktif dan memberi hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Proses Penerapan metode peta pikiran (*mind mapping*) yang diprint pada kertas HVS, peta pikiran terdiri dari kotak yang diberi warna yang berbeda-beda, kotak berwarna tersebut berisi keterangan yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan narasi, peta pikiran ini akan membantu siswa untuk dapat mengembangkan daya khayal serta imajinasi dan menuangkan ide-idenya untuk dapat menghasilkan sebuah karangan. Peta pikiran terbukti dapat mendukung kreativitas berpikir siswa dalam menulis karangan narasi. 2) Penggunaan metode peta pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bisa di terapkan karan terjadi peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II ketuntasan siswa seterah menggunakan metode peta pikiran mencapai 100% dengan adanya metode ini juga dapat membantu siswa menjadi aktif serta percaya diri dalam melakukan kegiatan menulis

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia, R., Monica I ½i ¶, I., & Sunendar, D. (n.d.). *The Skills of Rewriting Folklore in Class IV Elementary School Students with Video-Assisted*. 4(1), 627–635.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Darmuki, A.-. (2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263–276. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>
- Daryanto, J., Karsono, & Matsuri. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Temabng Macapat Berbasis Video Interaktif Joko Daryanto, Karsono, Matsuri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, III(449), 59–65.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Penerbit Lakeisha.
- Khotijah, K. (2018). DESAIN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB di MI. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(01), 22. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1187>
- Nurdjan, Sukirman, Firman, M. (2018). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Aksara Timur.
- Nurhadi. (2010). *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Sinar Baru Algensindo.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish Publisher.
- Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1), 1–14.

<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i1.282>

Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

Tarigan, M. R. (2015). *5179-10320-1-Sm*. 2(2).

Tony, B. (2009). *Buku Pintar Mind Mapp*. Gramedia Pustaka Utama.